

**MENINGKATKAN MULTIPLE INTELLIGENCES (MI) MELALUI MUSIK****M. Najamuddin & Baiq Sarlita Kartiani**

Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP IKIP Mataram

e-mail: [najmlombok@gmail.com](mailto:najmlombok@gmail.com)

**ABSTRAK:** Perkembangan ilmu pendidikan (penelitian) menunjukkan banyaknya macam-pengetahuan dalam kehidupan manusia (*multiple intelligence*). Anak yang kurang memahami kecerdasannya sendiri cenderung lebih sulit untuk menentukan hal-hal apa saja yang lebih baik bagi dirinya sendiri untuk dikembangkan. Anak merupakan investasi yang sangat besar bagi keluarga dan bangsa karena bagian dari tongkat estapet bagi kehidupan. Untuk dapat mewujudkan anak-anak yang cerdas dan berkembang potensinya, sebaiknya anak diberikan kesempatan yang luas untuk bermain, bernyanyi, dan mendengarkan musik. Oleh karena itu, anak perlu mendapat perhatian yang lebih serius baik dari orang tua, pendidik maupun masyarakat secara luas agar anak mendapat layanan pendidikan yang layak dan dapat tumbuh dengan sempurna. Anak berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik pertumbuhan fisik, maupun perkembangan psikis (*intelligence*). Salah satu yang dapat dilakukan oleh orang tua maupun pendidik untuk meningkatkan multiple intelligence adalah melalui mendengarkan musik. Melalui musik, anak-anak dapat stimulus bagi perkembangan otak/intelligence sekaligus mengenalkan kepada anak akan pentingnya music bagi perkembangannya. Music yang didengar oleh anak secara berkelanjutan dapat merangsang dan meningkatkan kecerdasan, mengembangkan imajinasi positif untuk belajar dengan cara-cara yang baik dan benar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

**Kata Kunci:** Multiple Intelligence, musik.

**PENDAHULUAN**

Abad ke-21 yang baru kita masuki, yang disebut abad yang dilandasi oleh konsep Universal Giftedness adalah abad yang mempunyai kemungkinan menciptakan peradaban yang dihuni oleh masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang memiliki Unlimited Capacity dalam mencapai perwujudan sifat yang baik maupun kecerdasan dan ketekunan mengatasi masalah.

Perubahan yang begitu terjadi di era global, bukan terjadi di hitungan hari, tetapi sudah terjadi pada hitungan jam atau detik, untuk menghadapi era ketidakpastian, untuk menentukan ini diperlukan orang-orang yang cerdas dan dapat menggunakan kecerdasannya dengan cara mengoptimalkan potensi dan kapasitas otaknya untuk mencerna dan untuk membuat *preventif action plan* agar dapat merubah lingkungan masing-masing menuju kepribadian yang paripurna, dengan memanfaatkan segala jenis kecerdasan. (Hernowo, 2004: 20)

Teori pendidikan terus berkembang dan tampaknya semakin cenderung menghadapi anak apa adanya; dan mempercayai bahwa anak lahir bersama potensi dirinya. Ketika pada tahun 1900 Alfred Binet psikologi asal Prancis mengembangkan sebuah tes standar penilaian kecerdasan intelektual, yang kemudian dikenal dengan tes IQ dunia mengakuinya sebagai satu-satunya tes kecerdasan yang obyektif.

Ketika ada anak sekolah yang mendapat ranking satu di sekolahnya maka orang tua, guru, dan masyarakat menganggap bahwa si anak itu disebut dengan anak yang cerdas, sedangkan anak yang mendapat ranking dari belakang di sebut anak yang bodoh, wacana seperti ini sepertinya sudah mendarah daging di lingkungan masyarakat kita. Apabila kita merujuk karya-karya psikologi, juga ditemukan istilah kecerdasan ini yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah secara relatif lebih cepat dibandingkan usia biologisnya (Yunanto, 2004: 12).

Sedangkan Gardner (2003: 36) mengatakan bahwa kemampuan adalah dapat menyelesaikan masalah dan menciptakan produk. Secara singkat kedelapan kecerdasan yaitu 1) kecerdasan linguistic, 2) kecerdasan logika-matematika, 3) kecerdasan spasial visual, 4) kecerdasan musik, 5) kecerdasan gerakan badan, 6) kecerdasan interpersonal, 7) kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis.

Untuk mencapai tujuan di atas maka perlu dengan musik, karena: 1) Musik meningkatkan energi otot; 2)

Musik meningkatkan energi sel tubuh; 3) Musik mempengaruhi detak jantung; 4) Musik meningkatkan metabolisme tubuh; 5) Musik mengurangi stress dan rasa sakit; 6) Musik meningkatkan kecepatan penyembuhan dan pemulihan pasien operasi; 7) Musik mengurangi rasa lelah dan mengantuk; 8) Musik membantu meningkatkan kondisi emosi kearah yang lebih baik; dan 9) Musik merangsang kreativitas, kepekaan dan kemampuan berpikir.

## **PEMBAHASAN**

Pada dasarnya manusia memiliki kecerdasan-kecerdasan tersendiri pada masing-masing individu, tidak diragukan lagi kalau manusia tidak mempunyai satu kecerdasan saja, bias mempunyai dua, tiga, atau bahkan lebih dari itu, masalahnya kita manusia yang kurang memperhatikan dari kita sendiri kaitannya dengan kecerdasan yang melekat pada diri kita masing-masing. Dengan begitu penting kiranya kita memahami tentang kecerdasan majmuk (multiple intelligence) yang dikembangkan oleh Howard Gardner dari Harvad University.

Adapun untuk mengembangkan kecerdasan majmuk tersebut bisa melalui music yang sering didengar oleh masing-masing orang, karna music mempunyai magnet atau kekuatan yang tidak

terungkap, selain itu untuk mengembangkan kecerdasan majmuk tidak hanya melalui music, melainkan yang lainnya juga. Dalam pembahasan di sini hanya difokuskan kaitannya dengan music. Ada sebuah cerita yang mungkin akan membuat kita lebih mudah memahami teori multiple intelligences (MI), dahulu kala terbitlah sebuah kabar yang menggegerkan langit dan bumi. Kabar itu berasal dari dunia binatang, menurut cerita para binatang besar ingin membuat sekolah untuk para binatang kecil. Mereka, para binatang besar itu memutuskan untuk membuat sekolah memanjat, terbang, berlari, berenang dan menggali.

Anehnya mereka tidak dapat mengambil kata sepakat tentang subyek mana yang paling penting. Mereka akhirnya memutuskan agar semua murid mengikuti kurikulum yang sama. Jadi setiap murid harus ikut mata pelajaran memanjat, terbang, berlari, berenang maupun menggali. Masalah mulai timbul ketika seekor kelinci mulai tenggelam saat mengikuti kelas berenang, dan pengalaman mengikuti kelas berenang itu ternyata mengguncang hatinya. Lama kelamaan karena sibuk mengurus pelajaran berenang, si kelinci ini pun tak pernah lagi dapat berlari secepat sebelumnya padahal itu karakter kelinci sebagai ahli berlari. (Hernowo, 2004: 21)

Tidak mudah bagi anak untuk bisa menonjol dalam semua cabang ilmu pengetahuan yang ia pelajari. Tetapi sangat mudah bagi anak untuk menonjolkan dalam mata pelajaran yang disenanginya. Sedang mata pelajaran yang tidak disukai, maka kemungkinan untuk dikuasai sangatlah kecil. Dengan demikian, studi yang menjadi kecenderungannya akan sesuai dengan minatnya, sesuai dengan kecenderungan, pembawaan dan pandangannya.

Dari cerita di atas, penulis ingin memberikan gambaran mengenai apa yang terjadi dalam kehidupan seorang

anak yang memiliki cara belajar unik, supaya kita bisa melihat betapa sekolah dengan tidak sengaja memisahkan orang dengan potensi sejati mereka. Masyarakat masih beranggapan bahwa kecerdasan itu dapat itu dapat diukur secara obyektif dan dapat dinyatakan dalam satu angka atau IQ. Seperti dalam latar belakang masalah bahwa IQ itu sendiri dapat menentukan kesuksesan seorang. Sebenarnya apa kecerdasan itu?

Menurut Howard (2003: 22) kecerdasan berkaitan dengan kapasitas untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk yang kondusif dan alamiah. Sehingga orang yang cerdas dapat didefinisikan sebagai seseorang yang mempunyai kapasitas untuk memahami informasi, menyimpulkan fakta dan menyampaikan pengetahuan.

### 1. Macam-macam kecerdasan

Menurut Howard (2003: 24) mengemukakan bahwa ada 8 jenis kecerdasan yang ada pada diri manusia, meliputi:

#### a. Kecerdasan linguistic

Kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Kecerdasan ini meliputi manipulasi tata bahasa atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dimensi pragmatic atau penggunaan praktis bahasa. Penggunaan bahasa ini antara lain mencakup retorika (penggunaan bahasa untuk mempengaruhi orang lain melakukan tindakan tertentu), memonik atau hafalan (penggunaan bahasa untuk mengingat informasi) eksplanasi (penggunaan bahasa untuk memberi informasi), dan meta bahasa (penggunaan bahasa untuk membahas bahasa itu sendiri. Lewin (2005: 102)

#### b. Kecerdasan Matematis-Logis

Kecerdasan matematis-logis merupakan kemampuan menggunakan angka dengan baik

dan melakukan penalaran dengan benar. Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada pola dan hubungan logis, pernyataan dan dalil, fungsi logis dan abstraksi-abstraksi lain. Proses yang digunakan dalam kecerdasan matematis-logis ini antara lain: kategorisasi, klasifikasi, pengambilan kesimpulan, generalisasi, perhitungan dan pengujian hipotesis. Profesi orang-orang dengan kecerdasan matematis-logis adalah ahli matematika, ilmuwan, filsuf, akuntan publik, atau pemrogram computer (Lewin 2005: 43).

#### c. Kecerdasan Spasial

Kemampuan mempersepsi dunia spasial-visual secara akurat dan mentransformasikan persepsi dunia spasial-visual tersebut. Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada warna, garis, bentuk, ruang dan hubungan antar unsur tersebut. Kecerdasan ini meliputi kemampuan membayangkan, mempresentasikan ide secara visual atau spasial dan mengorientasikan diri secara tepat (Gunawan, 2003: 234).

#### d. Kecerdasan Kinestetik-Jasmani

Keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide, perasaan dan ketrampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu. Kecerdasan itu meliputi kemampuan-kemampuan fisik yang spesifik seperti koordinasi, keseimbangan, ketrampilan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan dan hal yang berkaitan dengan sentuhan. Di masa lalu, banyak dari pembelajaran kecerdasan fisik diperoleh secara alami oleh anak-anak karena banyak masa kecil di lalui dengan banyak aktivitas diluar rumah, seperti lari keliling kampung,

memanjat pohon, menerbangkan layang-layang, berenang di sungai, dimana ketrampilan fisik diperoleh bahkan tanpa pelatihan terkendali. (Lewin, 2005: 168)

e. Kecerdasan musical

Kemampuan menangani bentuk-bentuk musical dengan cara mempersepsi, membedakan, mengubah dan mengekspresikan. Kecerdasan ini meliputi pada irama, pola titik nada atau melodi, memiliki pemahaman musik figural atau atas-bawah (global, intuitif), pemahaman formal atau bawah atas (analisis, teknis) atau keduanya. (Amstrong, 2002: 4)

f. Kecerdasan interpersonal

Menurut Amstrong (2002: 199) Kemampuan mempersepsi dan membedakan suara hati, maksud motivasi serta perasaan orang lain. Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada ekspresi wajah, suara, gerak isyarat; kemampuan membedakan berbagai macam tanda interpersonal; dan kemampuan menangani seara efektif tanda tersebut, dengan tindakan pragmatis tertentu (misalnya mempengaruhi sekelompok orang untuk melakukan tindakan tertentu)

g. Kecerdasan intrapersonal

Kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Kecerdasan ini meliputi kemampuan diri yang akurat (kekuatan dan keterbatasan diri), kesadaran akan suasana hati, maksud, motivasi, temperamen, dan keinginan dan juga kemampuan berdisiplin diri, memahami dan menghargai diri. (Gunawan, 2003: 238)

h. Kecerdasan Naturalis

Keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies-flora dan fauna di lingkungan sekitar. Kecerdasan ini meliputi kepekaan

pada fenomena alam lainnya dan bagi mereka yang dibesarkan di lingkungan perkotaan, kemampuan membedakan benda tak hidup, seperti mobil, sepatu karet, dan sampul kaset CD.

## 2. Efek Musik pada Pikiran dan Tubuh

Sejarah musik dalam peradaban manusia sudah sangat tua, setua usia peradaban itu sendiri. Musik merupakan satu aspek penting dalam hidup manusia dan respons kita terhadap musik, tampaknya sudah terukir dalam otak kita sejak lahir.

Dalam buku *Music, Mind and Brain*, Manfred Clynes (dalam Gunawan, 2003: 254) menjelaskan bagaimana musik dapat mempengaruhi seluruh aktivitas otak. Struktur musik yang harmonis, kualitas interval, timbre, pola nada dan tempo diproses di otak kanan kita. Sedangkan perubahan yang cepat seperti pada perubahan volume suara, penataan nada suara yang akurat dan lirik, diproses oleh otak kiri kita.

Pengaruh musik juga dapat kita rasakan pada detak jantung kita. Saat kita mendengarkan musik, saat otak memproses apa yang kita dengar, detak jantung kita cenderung mengikuti atau sinkron dengan kecepatan musik itu (bit per menit). Hal ini menjelaskan mengapa saat kita mendengarkan musik dengan tempo yang tinggi, detak jantung kita meningkat, kita menjadi semangat. Saat kita mendengar musisi dengan tempo (bit per menit) yang rendah, misalnya sekitar 55-70 bpm, detak jantung akan melambat dan kita akan menjadi rileks.

Pakar lain Jean Houston (dalam Gunawan, 2003) mengatakan bahwa tubuh pada level molekul, bergetar pada panjang gelombang yang tetap dan stabil. Musik mempunyai getaran atau frekuensi.

Saat kita mendengarkan musik, frekuensi musik ini bisa beresonansi atau bertentangan dengan frekuensi tubuh kita. Saat terjadi kesamaan frekuensi, kita akan merasa nyaman, kita dapat belajar dengan baik dan kita berada pada keadaan rileks tapi waspada.

**3. Pengaruh yang dapat ditimbulkan musik adalah:**

- a. Musik meningkatkan energi otot
- b. Musik meningkatkan energi sel tubuh
- c. Musik mempengaruhi detak jantung
- d. Musik meningkatkan metabolisme tubuh
- e. Musik mengurangi stress dan rasa sakit
- f. Musik meningkatkan kecepatan penyembuhan dan pemulihan pasien operasi
- g. Musik mengurangi rasa lelah dan mengantuk
- h. Musik membantu meningkatkan kondisi emosi kearah yang lebih baik
- i. Musik merangsang kreativitas, kepekaan dan kemampuan berpikir

**4. Musik dalam proses pembelajaran.**

- a. Musik sebagai pembukaan belajar.
- b. Musik sebagai pembatas waktu.
- c. Musik untuk memperbaiki dan meningkatkan mood.
- d. Musik untuk relaksasi.
- e. Musik untuk membantu dan mengarahkan visualisasi.
- f. Musik untuk membantu diskusi
- g. Musik untuk memperkuat tema.
- h. Musik untuk konser aktif.
- i. Musik untuk konser pasif.
- j. Musik untuk konser kombinasi.
- k. Musik menemani kegiatan fisik untuk membantu sinkronisasi otak.
- l. Musik untuk penutup.

**5. Cara menggunakan musik untuk membantu proses pembelajaran.**

Manfaat musik sebenarnya sangat bergantung pada cara kita menggunakannya. Kapan dan jenis musiknya. Berikut adalah 10 cara anda bisa menggunakan musik, dalam hubungannya dengan proses pembelajaran.

1. Musik sebagai pembukaan  
 Musik yang tepat bila digunakan pada waktu yang sesuai akan sangat membantu mempengaruhi mood dan atmosfer belajar.

Contoh musik :

- a. Sonata For Two Pianos In D wolfgang Amadeus Mozart
- b. Paganini for two nicolo paganini (performers :saham and sollschers)
- c. The universal (The Great Escape) blur

2. Musik Sebagai Pembatas

Anda dapat menggunakan musik untuk mentapkan waktu, bagi murid anda, misalnya anda memberikan tugas dan berkata kepada murid anda, kalian hanya punya waktu sepanjang musik ini. Sambil berpasangan dengan teman kalian, coba pikirkan sebanyak mungkin hal yang berhubungan dengan materi yang kita pelajari minggu lalu. Musik ini panjangnya tiga menit. Begitu musik ini selesai, kalian sudah harus menyelesaikan tugas yang diberikan”

Contoh musik:

- a. Flight of the bumble bee Nicholas rimsky korsakof.
- b. Theme tune from mission imposible
- c. Everyday is a winding road Sheryl crow

d. Musik untuk memperbaiki dan meningkatkan mood

Musik dapat anda gunakan untuk membuat perubahan mood dan suasana dikelas merayakan suatu keberhasilan, maka yang terjadi adalah perasaan, emosi, sukses, kegembiraan, mood dan atmosfer positif yang saat itu sedang berlangsung dikelas dijangkarkan pada musik.

Contoh musik:

- a. The hallelujah chorus (messiah) george friedrich handel
  - b. Tubthumping chumbawamba
  - c. Greatest hist gipsy kings
3. Musik untuk membangkitkan semangat dan energi.  
Saat anda melihat suasana kelas yang agak menurun, murid sudah mulai terlihat mengantuk, bosan atau letih, mainkan musik dengan tempo yang tinggi sambil melakukan gerak badan atau brain gym. Lakukan ini selama 1-2 menit saja. Yang penting selain musiknya semangat, murid juga diminta untuk bergerak dengan semangat dan antusias. Ini akan memperlancar sirkulasi darah ke otak sehingga badan akan terasa lebih segar.
- a. Sonata in C major (K. 338) wolfgang amadeus Mozart (whistle while you work)
  - b. Walking in the sun usura/datura (heart attack 5)
  - c. The final count down Europe
4. Musik untuk relaksasi  
Bila anda ingin murid rileks setelah selesai mengerjakan tugas yang membutuhkan pemikiran yang dalam dan berat, atau sebelum anda memberikan

tugas kepada kelas untuk mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan kreativitas, mainkan musik yang temponya lambat. Anda bisa memainkan musik dengan tempo sekitar 40-55 bit per menit, atau 55-70 bit permenit.

Contoh musik :

- a. Nocturne in E flat major Frederic chopin
  - b. Pachelbels canon in d (from the motion picture)
  - c. Symphony no 6 ludwig van Beethoven
  - d. The four seasons anthonio vivaldi
  - e. Water musik george friedrich handel
5. Musik untuk membantu dan mengarahkan visualisasi  
Musik yang tepat dapat sangat membantu melakukan visualisasi seperti yang saya ulas pada bab terdahulu. Musik ini akan menjadi musik latar belakang untuk membantu proses relaksasi dan membantu anak dalam melakukan visualisasi.
- Contoh musik :
- a. Air (Suite for orchestra no 3) johan Sebastian bach
  - b. Symphonies no 94, 100 dan 101 franz joseph haydin
  - c. Clarinet quintet in A wolfgang Amadeus mozart
6. Musik untuk membantu diskusi  
Saat melakukan diskusi, mainkan musik sebagai latar belakang. Peran musik disini adalah untuk menciptakan atmosfer yang mendukung proses diskusi itu. Saat diskusi itu. Saat diskusi baru dimulai, mainkan musik dengan volume yang agak keras hal ini memaksa peserta diskusi untuk berbicara dengan suara keras.

Ini akan sangat berguna untuk menyasiasi mereka yang pemalu dan tidak berani berbicara dengan suara keras. Setelah diskusi berlangsung pada level suara yang anda inginkan, turunkan volume musik.

Contoh musik :

- a. Galaxie gypsy kings
- b. Allegria gypsy kings
- c. Life Is Rollercoaster Ronan Keating

7. Musik untuk memperkuat tema  
Bila materi pembelajaran dikemas dalam suatu tema, musik dengan tema yang sama atau serupa akan sangat membantu meperkuat tema tersebut. Yang paling mudah digunakan adalah musik yang berasal dari tema film.

Contoh musik :

- a. The whole new world theme songs from alladin
- b. We are the champion queen
- c. We are the world
- d. What a wonderful world

8. Musik untuk konser aktif  
Konser aktif adalah satu aplikasi khusus musik dalam membantu proses pembelajaran dalam metode accelerated learning. Dalam teknik ini, guru membacakan informasi kepada murid dengan cara yang dramatis dan penuh emosi sambil memainkan musik yang aktif. Saat membacakan materi tersebut guru mengikuti irama musik, cepat atau lambat, keras atau lembut, nada tinggi atau rendah. Saat yang paling baik menggunakan konser aktif adalah saat anda telah memberikan gambaran besar dan menetapkan tujuan pembelajaran. Setelah anda melakukan konser aktif, anda masuk ke proses selanjutnya

dari lingkaran sukses genius learning .

9. Musik untuk konser pasif.  
Konser pasif adalah salah satu teknik yang sangat ampuh dalam membantu memasukkan informasi ke dalam memori jangka panjang. Konser pasif yang digunakan bersama dengan konser aktif akan memberikan hasil yang sangat bagus. Berbeda dengan konser aktif, dimana guru membacakan informasi mengikuti musik yang aktif, pada konser pasif sebelum guru membacakan informasi, murid harus berada dalam kondisi rileks namun waspada atau kondisi alfa. Pada saat melakukan konser pasif, murid diminta untuk mencurahkan konsentrasi dan focus mereka pada musik yang dimainkan, bukan pada informasi yang dibacakan. Konser pasif dilakukan saat akhir sesi, pada saat guru melakukan pengulangan dan menjangkarkan informasi yang telah dipelajari.

## **KESIMPULAN**

Pada dasarnya kecerdasan manusia multi dimensi, dan masing-masing kecerdasan tersebut sulit akan dikenali oleh tiap atau masing-masing individu kalau tidak dicari/dilatih mulai sejak dini/kecil. Penting dari itu salah satu pilihan untuk meningkatkan kecerdasan majmuk dengan menggunakan music (terutama music instrumental). Sudah banyak penelitian yang membuktikan meningkatnya kecerdasan seseorang melalui music. Pengaruh musik juga dapat kita rasakan pada detak jantung kita. Saat kita mendengarkan musik, saat otak memproses apa yang kita dengar, detak jantung kita cenderung mengikuti atau sinkron dengan kecepatan musik itu

(bit per menit). Pengaruh yang dapat ditimbulkan musik adalah: musik meningkatkan energi otot; musik meningkatkan energi sel tubuh; musik mempengaruhi detak jantung; musik meningkatkan metabolisme tubuh; musik mengurangi stress dan rasa sakit; musik meningkatkan kecepatan penyembuhan dan pemulihan pasien; musik mengurangi rasa lelah dan mengantuk; musik membantu meningkatkan kondisi emosi kearah yang lebih baik; musik merangsang kreativitas, kepekaan dan kemampuan berpikir.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amstrong PH, Thomas, 2002, *Sekolah Para Juara*, Bandung: Mizan Media Utama
- Arikunto, 2001, *Metodologi Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: PT. Metro Putra
- Gunawan, 2003, *Genius Learning Strategy*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama
- Hernowo, Bu Slim, 2004, *Learning Censtr*, Bandung: Mizan
- Gardner, Howard, 2003, *Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek*, Jakarta: Interaksi
- Lewin, May, 2005, *How to Multiply Your Child's Integence*, Jakarta: PT. Indek.
- Muklis, 2005, *Balita pun Perlu Membaca*, Depdiknas
- Riyanto, Yatim, 2001, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC